

BAB II

KEBIJAKAN LUAR NEGERI PAKISTAN

Pada bab berikut penulis akan menggambarkan kebijakan luar negeri Pakistan berdasarkan data yang penulis dapat yang kemudian dibentuk dalam empat subjudul.

Subjudul pertama berisi tentang kebijakan luar negeri Pakistan pada tahun 2013-2014 yang penulis dapat dari dokumen “Strategic Vision Pakistan's Foreign Policy”. Dokumen tersebut telah memuat visi strategis Pakistan, pencapaian Pakistan di tahun 2013-2014, serta tantangan ke depan bagi Pakistan.

Subjudul kedua berisi tentang hubungan bilateral Pakistan. Subjudul ini akan menjelaskan hubungan Pakistan dengan India, Afghanistan, RRC, Iran, dan Amerika Serikat.

Subjudul ketiga berisi tentang diplomasi regional Pakistan. Subjudul ini akan menggambarkan keanggotaan Pakistan di Seato, Cento, ECO, SAARC, OIC, dan PBB.

a. Kebijakan luar negeri Pakistan 2013-2014

Visi Strategis Pakistan

Dalam membahas Visi Strategis, Pakistan menekankan bahwa negara Pakistan saat ini sedang mengalami perang dari dalam negeri, sementara terisolasi dari luar. Kemerdekaan dan kedaulatan sedang dalam bahaya; kondisi ekonomi memaksa mereka untuk mengemis, sementara negara asing melakukan serangan di wilayah mereka tanpa

izin dan aktor non-negara memanfaatkan hal tersebut sebagai kesempatan untuk mengejar agenda-agenda mereka, dengan mengabaikan kepentingan nasional Pakistan.³⁰

Berdasarkan perspektif ini, Pakistan menetapkan tujuan kebijakan luar negeri Pakistan. Pertama adalah menjaga keamanan Pakistan dan memusnahkan budaya ekstrimisme, intoleransi dan kekerasan di masyarakat melalui upaya politik dan strategi militer dan kebijakan non intervensi dalam urusan negara lain. Dengan kata lain, prioritas utama adalah keamanan negara sendiri ketimbang agenda dan prioritas negara lain.³¹

Kedua adalah membangkitkan perekonomian dan pembangunan berkelanjutan yang akan menjadi inti utama dari kebijakan luar negeri Pakistan. Angka pertumbuhan yang telah terjadi terus menerus, rata-rata sekitar kurang dari 3 persen dalam enam tahun terakhir, tidak hanya memaksa Pakistan untuk bergantung pada negara lain tetapi juga menciptakan jurang diantara harapan dan kenyataan. Atas hal inilah mengapa Perdana Menteri Nawaz berulang kali menekankan bahwa ‘pengaruh eksternal mengalir dari kekuatan internal’. Oleh karena itu Pemerintah bersikeras untuk mengejar tiga prioritas utama: memperbanyak jumlah investasi dan perdagangan (bukan bantuan), mengatasi krisis energi, dan mengatasi ekstrimisme dan terorisme.³²

³⁰ Aziz, S. (2014, Juni). *Strategic Vision Pakistan's Foreign Policy*. Dipetik Februari 8, 2016, dari National University of Science and Technology:
<http://www.nust.edu.pk/INSTITUTIONS/Schools/NIPCONS/nipcons-institutions/CIPS/Download%20Section/Strategic%20Vision%20Pakistan's%20Foreign%20Policy.pdf>

³¹ Ibid.

³² Ibid.

Ketika adalah pentingnya sebuah lingkungan yang damai yang secara otomatis muncul dari dua tujuan tadi. Slogan Perdana Menteri tentang ‘kedamaian demi pembangunan’ yang berarti membangun lingkungan eksternal yang damai sehingga inti dari tujuan nasional yakni pembangunan ekonomi dapat dengan mudah terlaksana.³³

Keempat adalah menjadikan posisi geografis Pakistan dari kelemahan menjadi sebuah aset melalui perdagangan, transportasi dan konektivitas energi dengan China, Asia Tengah dan Asia Barat. Hal ini nantinya juga dapat membantu menyeimbangkan prioritas geo-strategis dan geo-ekonomi Pakistan.³⁴

Pemerintah Pakistan sangat sadar dengan lingkungan eksternal yang sulit dan rumit yang akan menghambat tujuan dan prioritas politik yang harus dikejar, tetapi jika ada visi yang jelas, dan dibantu oleh keinginan politik yang kuat, Pakistan yakin bahwa mereka dapat meraih “kedamaian di dalam dan kedamaian di luar” dalam waktu yang relatif singkat.³⁵

Pencapaian Pakistan di tahun 2013-2014

Untuk pencapaian dalam satu tahun, terhitung sejak Juni 2013-2014, Pakistan menganggap prestasi mereka sudah cukup gemilang.

Pertama mereka telah meningkatkan hubungan kerja sama strategis dengan China. Hubungan mereka yang penuh cobaan telah berubah menjadi kerja sama strategis yang kuat, yang berfokus kepada perdagangan, investasi, infrastruktur dan konektivitas energi. Kerja sama counter terorism terus menguat, sementara dukungan Pakistan terhadap

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

kepentingan inti China terhadap Tibet dan Taiwan tetap kukuh. Kolaborasi bersama di forum regional seperti SCO, CICA dan Heart of Asia terus meningkat.³⁶

Prestasi yang gemilang ini merupakan inisiasi dari China-Pakistan Economic Corridor (CPEC), yang dianggap sebagai ‘game-changer’ di bidang perdagangan, investasi, konektivitas dan integrasi ekonomi regional. China sudah siap menawarkan investasi dan pinjaman sebesar \$35 miliar untuk energi dan proyek infrastruktur untuk 8-10 tahun ke depan.³⁷

Kedua, berhubungan baik dengan Afghanistan. Kebijakan Pakistan untuk Afghanistan di pusatkan kepada membangun hubungan bertetangga yang baik dan bersahabat, di mana konsep cacat seperti “strategic depth” tidak ada lagi. Prinsip kunci yang diucapkan oleh Perdana Menteri yakni saling menghargai kedaulatan dan integritas teritorial, non-intervensi dan pilih kasih. Perdana Menteri sudah melakukan empat pertemuan dalam tahun 2013-2014. Upaya tersebut difokuskan untuk mengintensifkan dialog politik, mencegah terjadinya konflik teritorial, mendukung proses perdamaian dan rekonsiliasi Afghanistan, meluruskan isu perdagangan transit, memperbesar bantuan bilateral, meningkatkan manajemen perbatasan, pengembalian pengungsi, counter-narcotics, intensifikasi dialog pada tingkat regional dan internasional. Pendekatan konstruktif Pakistan telah membantu mengurangi defisit kepercayaan. Kontribusi Pakistan dalam proses stabilisasi kondisi Afghanistan telah diakui secara regional dan internasional.³⁸

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

Pakistan telah memainkan peran positif dalam pemilihan umum Afghanistan, dengan membantu keamanan perbatasan dan menjaga netralitas. Pakistan sekarang berharap dapat berkeja lebih dekat lagi dengan pilihan demokratis masyarakat Afghanistan, yang terbentuk melalui proses pemilu yang kredibel, untuk membangun hubungan yang kuat, damai, dan bermanfaat di antara kedua negara.³⁹

Ketiga, memperbaiki hubungan dengan India. Sudah sangat jelas bahwa Asia Selatan tidak akan bisa memiliki kedamaian dan stabilitas yang tahan lama jika Pakistan dan India tidak berdamai. Hal ini memerlukan pembangunan lingkungan baru secara kuantitatif di mana masalah bersama diselesaikan dengan cara dan upaya yang kredibel demi mendukung agenda perdamaian dan pembangunan. Atas hal ini lah mengapa Perdana Menteri menekankan bahwa dinamika di Asia Selatan seharusnya kooperasi, bukan konfrontasi.⁴⁰

Narendra Modi merupakan pemenang pemilu India, dan Pakistan sudah memulai interaksi dengan pemerintah baru tersebut. Perdana Menteri sesegera mungkin menjumpai Modi untuk mengucapkan selamat atas kemenangan pemilunya dan kemudian berpartisipasi dalam acara pengucapan sumpah di New Delhi yang menggambarkan komitmennya untuk membuka lembaran baru dalam hubungan mereka. Inisiatif Perdana Menteri ini telah dipuji di tingkat internasional.⁴¹

Pemerintah Pakistan akan terus berupaya untuk mewujudkan dialog yang berkelanjutan dan bermanfaat demi membahas isu-isu seperti Kashmir dan perbaikan

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Ibid.

kerja sama di bidang ekonomi. Masing-masing menteri luar negeri kedua negara akan bertemu dalam mewujudkan dialog tersebut.⁴²

Keempat, memperkuat ikatan dengan Amerika Serikat. Hubungan strategis dengan Amerika Serikat sedang di reorientasikan kepada basis kepentingan bersama dan saling percaya. Upaya ini demi memperbaiki hubungan dan pemahaman di antara kedua negara. Amerika Serikat merupakan partner kunci dalam perdagangan dan investasi, counter-terrorism, dan stabilitas regional. Pakistan telah berupaya untuk membangun hal-hal positif sambil bekerja keras untuk menyelesaikan masalah masing-masing. Transisi demokrasi Pakistan memainkan peran penting dalam konteks ini.⁴³

Kunjungan Perdana Menteri ke Washington di tahun 2013 dan interaksinya dengan Presiden Obama serta Pejabat senior pemerintah dan anggota legislatif merupakan hal yang penting. Perdana menteri menempatkan tujuannya pada peningkatan akses pasar, investasi AS di proyek energi dan proyek lainnya, kerja sama pertahanan dan keamanan, counter-terrorism, dan people-to-people exchange.⁴⁴

Kunjungan Perdana Menteri tersebut diikuti dengan dimulainya kembali dialog strategis di tingkat kementerian, dengan dibantu oleh Penasehat dan Sekretaris Kerry. Kerja dari beberapa kelompok kerja sama di tinjau ulang dan kelompok baru dibuat berdasarkan bidangnya. Pakistan juga setuju untuk memperkuat dialog dan kerjasama dengan AS dalam isu regional, khususnya dalam mewujudkan tujuan bersama tentang kedamaian dan stabilitas di Afghanistan pasca 2014 dan progres kedamaian di Asia

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

Selatan. Meskipun tantangan masih ada, Pakistan berkomitmen untuk memperdalam kolaborasi bersama dan menjadikan hubungan yang penting ini bermanfaat bagi masyarakat Pakistan.⁴⁵

Kelima, meningkatkan hubungan dengan Uni Eropa. Pendekatan intensif Pakistan dengan negara Eropa, baik secara bilateral maupun di lingkup Uni Eropa, telah memberikan hasil yang signifikan. Perdagangan, investasi dan kerja sama di sektor sosial sedang mengalami kemajuan, serta kerja sama di bidang counter-terrorism dan ikatan keamanan terus menguat. Dialog strategis di tingkat kementerian diadakan pada Maret 2014 dan pertemuan UE-Pakistan direncanakan pada akhir tahun 2014.⁴⁶

Pencapaian besar bagi Pemerintah Pakistan adalah pemberian status GSP+ untuk Pakistan pada Desember 2013. Hal ini akan meningkatkan ekspor tekstil Pakistan, membuka lapangan pekerjaan, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Hal ini juga akan membantu mengatasi isu ekstremisme dan terorisme dengan membangun kesempatan ekonomi dan mengurangi daya tarik radikalisme.⁴⁷

Keenam, menyegarkan kembali hubungan dengan Arab Saudi, Iran, Turki, dan negara Islam lainnya. Solidaritas dengan Dunia Islam sejak dulu telah menjadi jalan utama bagi kebijakan luar negeri Pakistan. Pakistan dan Kerajaan Arab Saudi memiliki hubungan baik yang berlangsung sejak lama. Hubungan ini terus menguat dengan interaksi di tahun 2013.⁴⁸

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Ibid.

Hubungan bersejarah Pakistan dengan Turki juga sedang diupayakan untuk menjadi kerja sama ekonomi dan politik yang nyata. Sebagai hasilnya kerja sama ekonomi dengan Turki telah mencapai batasan-batasan baru dalam satu tahun. Banyak perusahaan Turki berinvestasi di beberapa sub sektor utama.⁴⁹

Iran merupakan tetangga yang penting bagi Pakistan. Kunjungan Perdana Menteri ke Iran pada bulan Mei 2014 tidak hanya meningkatkan hubungan bilateral, tetapi juga membantu Pakistan menghilangkan resepsi dan mengembangkan sebuah jalan untuk meningkatkan perdagangan bilateral dan kerja sama ekonomi. Wilayah kunci yang difokuskan masih tentang keamanan perbatasan, meneruskan proyek pembangunan pipa gas Iran-Pakistan, mencari langkah praktis untuk meningkatkan perdagangan dalam menghadapi sangsi-sangsi atas proyek nuklir, dan mengupayakan hubungan yang seimbang di wilayah Teluk.⁵⁰

Hubungan tradisional Pakistan dengan negara-negara saudara seperti Uni Emirat Arab, Qatar, dan Bahrain terus berkembang dengan dialog politik yang lebih dalam, kerja sama energi yang semakin tumbuh, investasi dan proyek infra struktur, ekspor tenaga ahli dan peningkatan perdagangan. Pakistan telah berupaya keras untuk mengadakan perjanjian perdagangan bebas dengan negara-negara GCC.⁵¹

Ketujuh, mempromosikan kerja sama regional. Pendekatan Pakistan dengan ECO, SAARC dan OIC masih merupakan hal penting. Dalam menghadapi perubahan konteks

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

global dan regional, pendekatan seimbang Pakistan menghindari intervensi di urusan internal atau intra-regional yang bukan masalah utama, telah dihargai secara luas.⁵²

Pembangunan ekonomi Pakistan di tahun 2013, yang jelas ditandai dengan indikator ekonomi yang positif dan langkah tegas untuk menarik investasi asing di sektor energi dan lainnya, telah secara signifikan mengembangkan prospek kerja sama ekonomi dengan negara lain.⁵³

Kedelapan, menjaga keamanan nasional, program nuklir dan kepentingan geo-strategis. Nuklir deterrence Pakistan ditujukan untuk menjaga kedamaian wilayah. Diplomat Pakistan dengan efektif telah menjaga posisi Pakistan dalam isu strategis di lingkup multilateral. Pakistan juga telah memobilisasi dukungan internasional untuk upaya counter-terrorism Pakistan.⁵⁴

Operasi militer yang dilancarkan pada Juni 2014, yang didahului oleh operasi di Karachi, tidak akan hanya menegakkan perintah negara di seluruh bagian Pakistan tetapi juga melawan tumbuhnya budaya kekerasan dan ketidaktoleranan.⁵⁵

Sembilan, menjaga diaspora orang-orang Pakistan dan mempromosikan image lembut. Seperti yang diharapkan dari pemerintahan yang demokratis, ada penekanan kuat pada komunitas Pakistan di luar negeri. Di Arab Saudi, upaya besar-besaran telah dilakukan untuk melindungi kepentingan-kepentingan orang-orang Pakistan saat kampanye Saudisasi dan fasilitas konsulat sedang di kembangkan di banyak negara.⁵⁶

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Ibid.

Tantangan ke depan bagi Pakistan

Di bidang keamanan dan stabilitas, Asia Selatan sedang berdiri di sebuah persimpangan, dengan pemilu yang terjadi di Bangladesh, India dan Afghanistan, pengumuman AS pasca penarikan tentaranya di Afghanistan, berlangsungnya proses pendekatan Iran-AS, dan lingkup keamanan dan politik yang terus berubah di daerah Teluk dan Timur Tengah.⁵⁷

Tahun-tahun berikutnya Pakistan bisa saja menghadapi guncangan dan instabilitas serta kesempatan kerja sama baru yang muncul dari perubahan politik dan penyesuaian strategis. Sementara mengkonsolidasikan pencapaian yang terjadi dalam satu tahun dalam hubungan luar negeri Pakistan, fokus Pakistan di tahun ke depan adalah:

- Mengembangkan kerja sama dengan Pemerintah Afghanistan untuk mengendalikan ekstremisme dan terorisme sehingga wilayah Pakistan tidak diserang atau digunakan sebagai wilayah peperangan dan mengembangkan kerja sama ekonomi di antara Pakistan dan Afghanistan.
- Meneruskan proses perdamaian dengan pemerintah baru India dengan berfokus pada pembangkitan ekonomi dan memperluas hubungan antar masyarakat, sambil mengintensifkan dialog tentang isu seperti Kashmir, Siachin, Sir Creek dan Water.
- Melaksanakan beberapa inisiatif baru untuk mengembangkan hubungan energi dan perdagangan dengan Asia Selatan dan Asia Barat. Koridor ekonomi yang telah diajukan dari Gwadar ke Kashgar akan terus dikembangkan ke negara Asia Tengah

⁵⁷ Ibid.

- lainnya, dan selain mengembangkan proyek impor listrik CASA-1000, proyek tambahan akan dilakukan untuk mengimpor gas dari Iran, Turkmenistan dan Qatar.
- Memperdalam pendekatan dengan Federasi Rusia, sebagaimana kerja sama Rusia dan China, di SCO dan lingkup lainnya, untuk mengintegrasikan Eurrosia ke perekonomian dunia tanpa perdebatan ideologis seperti perang dingin.
 - Membangun hubungan ekonomi dan perdagangan yang lebih dalam dengan negara Asia Tenggara/ASEAN.
 - Menghidupkan kembali hubungan yang lebih erat dan mencari langkah baru dalam berkerjasama dengan Africa dan Amerika Latin.
 - Melayani diaspora orang-orang Pakistan dan memobilisasi potensi mereka untuk memajukan kepentingan nasional Pakistan.⁵⁸

Elemen kunci dari pendekatan Pakistan masih berupa: (1) pendekatan yang konstruktif, (2) non-interfensi, (3) memajukan kerja sama perdagangan, investasi, dan ekonomi. Pakistan akan terus memaksimalkan ruang diplomatik dan pilihan kebijakan luar negeri:

- Barometernya adalah tentang bagaimana cara Pakistan menjaga keamanan dan mempromosikan agenda keamanan dan pembangunan.
- Pakistan akan terus mengupayakan hubungan yang seimbang, dan menghindari keterlibatan dalam isu-isu yang tidak berdampak kepada kepentingan langsung.
- Di konteks internasional, deradikalisasi dan membangun pemahaman nasional, akan menjadi fokus tambahan dari upaya ini.

⁵⁸ Ibid.

- Terus mengimprovisasi image Pakistan di luar negeri, yang akan bergantung pada kontrol efektif terhadap terorisme, pergerakan hak asasi manusia, dan image positif dari masyarakat yang toleran.⁵⁹

b. Hubungan Bilateral Pakistan

Hubungan Pakistan dengan negara-negara dekatnya sudah lama berdinamika. Sejak kemerdekaan di tahun 1947, Pakistan dan India telah berperang beberapa kali mengenai perebutan wilayah Jammu dan Kashmir. Hubungan dengan Afghanistan telah bercoreng-coreng dalam sejarah Pakistan, terutama disebabkan oleh klaim Afghanistan terhadap provisi Kyber Pakhtunkhwa. Hubungan mereka memburuk pada tahun 1980-an ketika rezim yang di dukung oleh Uni Soviet berkuasa di Afghanistan, dan membaik sebentar saat Taliban berkuasa, dan kemudian memburuk lagi di bawah pemerintahan Karzai. Hubungan dengan Iran sangat kuat di masa monarki Iran, namun setelah revolusi, meskipun hubungan mereka pada umumnya baik, tanda-tanda ketegangan terlihat dalam beberapa kesempatan. China dan Pakistan telah memperkuat hubungan strategis mereka dalam tahun-tahun terakhir, dan berupaya untuk membangun saling kepercayaan.⁶⁰

India

Hubungan India dan Pakistan ditandai dengan persaingan dan rasa saling curiga. Di antara sekian isu yang terjadi di antara mereka, salah satu isu yang sangat sensitif sejak

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ CIDOB. (2012, Juli). Foreign Relations of Pakistan. Dipetik Februari 8, 2016, dari Anuario Internacional CIDOB 2012. Pakistán, perfil de país: <http://www.cidob.org/en/content/download/32423/527011/file/Annex+Foreign+Relations+Pakistan.pdf>

zaman kemerdekaan Pakistan adalah status Kashmir, yang mana telah menyebabkan tiga dari empat perang mereka (di tahun 1948, 1965 dan konflik Kargil di tahun 1999).⁶¹

Setelah perang pertama di tahun 1948, PBB mengadakan gencatan senjata di Januari 1949 dan kedua negara setuju dengan pemungutan suara PBB dalam menentukan masa depan negara dengan prakondisi menarik mundur tentara kedua negara. Tetapi Pakistan dan India tidak menarik tentara mereka sehingga pemungutan suara tidak diadakan. Pada tahun 1965, ketegangan sekali lagi menyala antara Pakistan dan India, dengan pertempuran di perbatasan Rann of Kutch di Pakistan selatan serta di sepanjang perbatasan Kashmir. Mengikuti serangan Pakistan di Kashmir, India melancarkan serangan terhadap kota Lahore dan Sialkot pada 6 September 1965. Setelah dua minggu berperang, perjanjian gencatan senjata dengan bantuan PBB dan USSR dilaksanakan, dengan deklarasi Tashkent yang ditandatangani setahun kemudian, dimana kedua pihak setuju untuk mengembalikan tentara mereka keposisi yang dulu sebelum bulan Agustus 1964, sebuah keputusan yang dianggap sebagai submission terhadap India.⁶²

Dengan intervensi India pada perang sipil di Pakistan Timur di tahun 1971, awal mula perang India dan Pakistan yang berikutnya mulai terlihat. Peperangan tersebut mengakibatkan pemisahan resmi antara barat dan timur Pakistan, dengan Pakistan Timur dideklarasikan sebagai negara merdeka Bangladesh. Pada tahun berikutnya presiden Bhutto dan Perdana Menteri India, Gandhi, bertemu dan menandatangani perjanjian Simla, dimana wilayah dan tentara yang telah diambil dikembalikan, dan kedua pemimpin menyokong prinsip penyelesaian masalah bilateral dengan upaya damai.

⁶¹ Ibid.

⁶² Ibid.

Hubungan dangang dan diplomatis pulih pada tahun 1976 setelah masa kekosongan selama 5 tahun.⁶³

Tes nuklir India pada tahun 1974 dianggap sebagai pergerakan yang mengancam bagi Pakistan, dan kemudian mendasari pembangunan program senjata nuklir Pakistan. Pada April 1984, ketegangan muncul setelah tentara dikirimkan ke Siachen Glacier di dekat perbatasan China, sebuah wilayah yang tidak di demakrasikan oleh perjanjian gencatan senjata tahun 1949. Pada Desember 1985, Presiden Zia dan Perdana Menteri Gandhi berjanji untuk tidak menyerang fasilitas nuklir masing-masing negara, dengan perjanjian formal yang berlaku pada Januari 1991. Pada awal 1986, pemerintahan India dan Pakistan memulai perbincangan level tinggi untuk mengatasi persengketaan perbatasan Siachen Glacier dan mendorong tingkat perdagangan.⁶⁴

Pada Mei 1998, pemerintah Pakistan mendeklarasikan situasi darurat dan mengadakan serangkaian ujicoba nuklir, sebagai tanggapan terhadap ujicoba nuklir India. Ditengah-tengah kegaduhan interasional, Amerika Serikat dan negara lain membebankan sanksi ekonomi terhadap kedua negara. Meskipun ketegangan muncul, hubungan bilateral nampak meningkat pada Februari 1999 ketika Perdana Menteri India Vajpayee berangkat ke Lahore untuk menghadiri konferensi tingkat tinggi dengan rekan Pakistannya, Nawaz Sharif. Bagaimanapun, ketika penyusup Pakistan sampai pada posisi di dekat kota Kargil yang berada di wilayah Kashmir pemerintahan India, proses politik yang telah dilakukan dibatalkan. Penyerangan di Kargil nyaris tumbuh menjadi perang skala besar dengan tentara liar dari Pakistan dan tentara India. Alhasil, dengan komunitas

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid.

internasional memberikan pengaruhnya terhadap serbuan Pakistan, Nawaz Sharif menarik semua militan dari Kashmir dibawah perjanjian yang diperantai oleh Amerika Serikat. Kemudian hubungan mereka semakin memburuk ketika militan-militan menyerang parlemen India pada Desember 2001. Walaupun ketegangan meningkat tajam atas serangan tersebut, kedua negara mencoba menahan diri dan melanjutkan perbincangan bilateral di tahun 2004. Setelah sebuah gempa bumi dahsyat menghantam wilayah Kashmir pada Oktober 2005, kedua negara berkerjasama dalam menangani krisis humanitarian. Pengeboman kereta Samjhauta tahun 2007, pengeboman kedutaan besar India di Kabul Juli 2008, dan serangan teroris di Mumbai November 2008 menjadikan dialog mereka tertunda lagi. Namun kedua Menteri Luar negeri kedua negara bertemu pada tahun 2010, dan berharap dialog diantara mereka bisa berlanjut.⁶⁵

Afghanistan

Dengan berbagi ikatan budaya, etnis dan religius, hubungan Pakistan dan Afghanistan sudah dekat sejak dulu, namun konflik garis Durand, perang Soviet Afghan, dukungan Pakistan terhadap rezim taliban, peran Pakistan dalam *War on Terror* dan pertumbuhan militansi lintas perbatasan menodai hubungan mereka.⁶⁶

Pada masa kemerdekaan Pakistan, Kabul mendukung kemerdekaan provinsi perbatasan Barat Laut, yang dikenal dengan Pashtunistan, membawa ide bahwa negara ini pada akhirnya akan bergabung dengan Afghanistan. Pada September 1947, Afghanistan adalah negara satu-satunya yang menentang keanggotaan Pakistan di PBB, dengan mengutip perdebatan Pashtunistan. Perjanjian Garis Durand pada perbatasan diantara

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

kedua negara, yang diwariskan oleh penjajahan Inggris, tidak pernah diterima secara formal oleh Afghanistan sebagai batas Internasional, yang kemudian mengakibatkan ketidakpercayaan dan ketegangan bagi kedua negara, meskipun tidak ada konflik bersenjata yang pernah terjadi diantara mereka.⁶⁷

Mengikuti invasi Soviet ke Afghanistan pada tahun 1979, Pemerintahan Pakistan dibawah Jendral Zia-ul-Haq memainkan peran penting dalam mendukung gerakan resisten Afghanistan yang dikenal dengan ‘Mujahideen’ diantara berbagai pihak di Afghanistan dimediasi oleh Pakistan, sampai pada penandatanganan persetujuan Geneva pada April 1988, yang mengakibatkan Soviet pergi meninggalkan negara Afghanistan dalam dua tahapan. Perang Afghanistan mengakibatkan kepergian masal sekitar tiga juta pengungsi melintasi perbatasan ke Pakistan, dengan kekacauan yang selalu terjadi di negara mereka mencegah mereka untuk kembali ke Afghanistan untuk puluhan tahun yang akan datang. Dengan biaya yang mahal, bantuan ekstensif disediakan untuk para pengungsi, dan pada tahun 1999, lebih dari 1.2 juta pengungsi terdaftar Afghanistan yang masih berada di Pakistan, dengan perkiraan jutaan lagi yang belum terdaftar.⁶⁸

Setelah kekalahan Uni Soviet, pemerintahan Mujahideen kemudian berkuasa selama tujuh tahun, namun Afghanistan jatuh kedalam perang sipil. Tidak ada pembangunan pasca perang yang berarti terjadi – sebaliknya, negara tersebut terpecah belah dengan berbagai kelompok dan panglima perang mengawasi dan mengatur wilayah masing-masing. Pakistan, yang telah diduga mendukung gerakan tersebut, merupakan satu dari tiga negara yang mengakui rezim Taliban ketika gerakan tersebut meraih

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Ibid.

kekuasaan di Kabul pada tahun 1996. Hubungan antara Pakistan dan rezim Taliban masih dekat, namun Taliban tidak pernah mengakui secara formal legitimasi Garis Durand.⁶⁹

Setelah terjadinya serangan terhadap Amerika Serikat pada September 2001, pemerintahan Jendral Musharraf menaksir kembali hubungan Pakistan dengan Taliban, dan memutuskan bahwa Pakistan akan mendukung Amerika Serikat dalam Perang melawan Teror. Administrasi Afghanistan sekarang memiliki hubungan yang tegang dengan Pakistan, berulang kali mengekspresikan kekhawatiran mereka mengenai pihak-pihak Pakistan yang mendukung pemberontakan Taliban, dengan pembantahan tuduhan tersebut oleh Pakistan. Pergerakan terakhir dari pemerintah India untuk meningkatkan hubungan ekonomi dan politik dengan Afghanistan membuat Pakistan merasa tidak nyaman, menambah kerumitan hubungan pemerintah Afghanistan.⁷⁰

Karena terkurung oleh daratan, Afghanistan bergantung kepada tetangganya dalam hal hubungan perkapalan dengan pasar internasional. Pakistan pertamakali menandatangani Perjanjian Perdagangan Transit dengan Afghanistan pada tahun 1965. Hal ini kemudian diperbaharui pada tahun 2010, dengan memperkenalkan peraturan baru seperti keharusan menggunakan kontainer yang diikat untuk semua perdagangan transit, alat pelacak yang harus dipasang di truk, dsb. Berdasarkan perjanjian baru, supir truk Afghanistan boleh melintasi Pakistan dan mengambil kargo dari pelabuhan Pakistan di kota Karachi dan Lahore.⁷¹

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid.

Republik Rakyat China

China dan Pakistan merupakan aliansi strategis dekat, sebuah hubungan yang dimulai pada tahun 1951 ketika Pakistan mengakui Republik Rakyat China dan memutuskan hubungan dengan Taiwan. Berhubungan baik dengan China merupakan pilar kunci dari kebijakan luar negeri Pakistan. Hubungan saling menolong telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, menguntungkan kedua negara dalam bidang diplomatik, ekonomi, dan militer. Sejak perang Sino-India tahun 1962, China sudah membantu Pakistan dalam hampir semua permasalahannya dengan India, dan sebagai balasannya Pakistan masih setia dalam mendukung kedaulatan teritorial China. Di tahun 1964 Pakistan dan China menandatangani perjanjian perbatasan untuk mengukuhkan perbatasan Sino-Pakistan, menghilangkan kemungkinan-kemungkinan konflik, dan perjanjian yang sama juga ditandatangani pada Maret 1963 untuk Xinjiang serta wilayah didekatnya.⁷²

Kunjungan Perdana Menteri Zhou Enlai ke Pakistan pada Februari 1964 dan kunjungan Presiden Ayub Khan ke China di bulan Desember pada tahun yang sama telah menciptakan langkah untuk era baru dalam persahabatan dan persekutuan kedua negara. Pakistan dulunya merupakan pintu bagi dunia Barat agar dapat berhubungan dengan China, memfasilitasi kunjungan bersejarah Presiden Nixon ke China pada tahun 1971. Pada awalnya, militer Pakistan bergantung terutama kepada bantuan Amerika Serikat, yang sangat diperlukan saat perang Soviet-Afghanistan. Kemunduran tentara Soviet kemudian mengakibatkan pergeseran dalam kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Pakistan, dan bantuan militer pada akhirnya dihentikan di tahun 1990 dibawah

⁷² Ibid.

Amandemen Pressler. Hal ini dirasakan sebagai pengkhianatan dan memaksa Pakistan untuk mencari aliansi yang dapat diandalkan, dan hasilnya adalah memperkuat ikatan pertahanan dengan China.⁷³

Perjanjian perdagangan pertama diantara China dan Pakistan ditandatangani pada tahun 1963, dan pada Oktober 1982, *China-Pakistan Joint Committee of Economy, Trade and Technology* didirikan. Sejak tahun 1990-an, perdagangan bilateral mereka menunjukkan pertumbuhan yang relatif cepat, dengan China memainkan peran utama dalam menyediakan perlengkapan dan teknologi untuk pembangunan sektor energi Pakistan. China juga merupakan suplier utama dalam hal pelengkapan pertahanan untuk tentara Pakistan. Pada tahun-tahun terakhir kerjasama dengan China tumbuh semakin cepat, dan meskipun transaksi militer dan teknologi masih mendominasi hubungan mereka, kecenderungan perkembangan mereka mencakup bantuan ekonomi dan investasi dalam jumlah besar di bidang proyek infrastruktur.⁷⁴

Iran

Dalam sejarahnya, Pakistan selalu memiliki ikatan yang dekat dengan Iran di bidang geopolitik dan kultural/religius. Iran merupakan negara pertama yang mengakui kemerdekaan Pakistan. Di tahun 1960-an dan 1970-an, kebanyakan ikatan ekonomi dan politik diantara mereka sangat kuat, dengan penandatanganan *Central Treaty Organization* (CENTO), sebuah inisiatif yang disponsori oleh Amerika Serikat yang mana

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Ibid.

Pakistan, Iran, dan Turki berjanji untuk menerapkan perjanjian kerjasama pertahanan yang konon terhadap kemungkinan agresi dari Uni Soviet.⁷⁵

Berharap untuk memperkuat hubungan ekonomi, Pakistan, Iran dan Turki menandatangani pakta Regional Cooperation for Development (RCD) di tahun 1965. Setelah revolusi Iran, RCD tidak berfungsi lagi, dan sebuah kelompok baru, Economic Cooperation Organization (ECO) didirikan di tahun 1985. Dengan penggulingan Shah Iran, Ayatollah Khomeini menjalankan kebijakan luar negeri yang lebih kaku, menjauhkan diri dari Amerika Serikat beserta negara-negara yang memiliki hubungan dekat dengannya seperti Pakistan. Meskipun demikian, Pakistan merupakan salah satu negara pertama yang mengakui pemerintahan baru pasca revolusi. Saat invasi soviet di Afghanistan, hubungan antara kedua negara membaik, dengan operasi dukungan rahasia terkoordinir mereka untuk Mujahidin Afghanistan. Bagaimanapun, hubungan bilateral tegang lagi pada tahun 1990-an, dengan kesemakin waspadaan Iran dengan dukungan Pakistan terhadap Taliban. Iran dan Pakistan biasanya mendukung fraksi yang saling berposisi di Afghanistan, dengan Pakistan secara umum mendukung Pashtun dan Sunni Taliban, dan Iran mendukung Shia dan Aliansi Utara yang berbahasa Persia. Sentimen Anti-Syiah oleh Taliban dan kekerasan antar aliran di Afghanistan di awal mula kemenangan Taliban mendinginkan hubungan mereka.⁷⁶

Walaupun terjadi kemunduran, Iran dan Pakistan secara umum mendukung satu sama lain dalam komunitas internasional. Sejak revolusi, Iran tidak memiliki hubungan diplomatik dengan Amerika Serikat, dan kepentingan Iran di Amerika Serikat diwakilkan

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Ibid.

oleh kedutaan Pakistan. Perdagangan di antara kedua negara telah meningkat secara konsisten sejak jatuhnya Taliban, dengan beberapa proyek infrastruktur besar di bidang aliran pipa, termasuk kemungkinan jaringan rel kereta api, jalan tol, dan jalur pipa gas kontroversial yang pada awalnya melibatkan India, sekarang menjadi bilateral. Pada Februari 2012, presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad mengunjungi Islamabad untuk berpartisipasi dalam perbincangan trilateral dengan Pakistan, Afghanistan, dan Iran. Pertemuan tersebut sangat penting karena menjadikan pemerintah Pakistan mendukung penuh proyek jalur pipagas Iran-Pakistan, dan berjanji untuk berdiri bersama Iran dalam menghadapi kepungan sanksi internasional atas dugaan pengembangan senjata nuklir.⁷⁷

Amerika Serikat

Amerika Serikat dan Pakistan memiliki hubungan diplomatik sejak kemerdekaan Pakistan, dan memiliki sejarah ikatan militer dan ekonomi yang kuat. Meskipun kedua negara merupakan aliansi strategis selama berpuluh-puluh tahun, ketakutan dan ketidakpercayaan mencemari hubungan mereka dalam beberapa kesempatan. Bantuan ekonomi dan militer sangatlah penting bagi Pakistan saat menandatangani pakta CENTO, yang berarti menahan ekspansi Soviet di Timur Tengah, dan tuntutan yang serupa juga ada di pakta South East Asia Treaty Organization (SEATO), yaitu membatasi pengaruh Komunis China. Kedua perjanjian tersebut ditanda tangani pada tahun 1955, dan mengikuti model NATO. Pada tahun 1965, saat perang India-Pakistan, bantuan militer Amerika Serikat untuk kedua negara dihentikan, dan Pakistan tidak menunjukkan upaya untuk memperbaiki situasi tersebut meskipun negara tersebut merupakan anggota

⁷⁷ Ibid.

mekanisme kerjasama pertahanan yang disokong oleh Amerika Serikat. Setelah tahun 1965, Pakistan menaksir kembali orientasi kebaratannya dan memutuskan untuk keluar dari SEATO, dan kemudian membuka dialog dengan China.⁷⁸

Meskipun hubungan mereka membaik di tahun 1975 dengan penjualan senjata dari Amerika Serikat ke Pakistan, bantuan ekonomi terhadap Pakistan dihentikan pada tahun 1979 dibawah Symington Amandment untuk Foreign Assistance Act tahun 1961, karena khawatir dengan pengembangan program nuklir Pakistan. Larangan tersebut kemudian dicabut ketika Pakistan beralih untuk menyediakan bantuan untuk Mujahidin Afghanistan saat Soviet menginvasi Afghanistan. Bagaimanapun, meskipun sedang dalam periode kerjasama, hubungan Pakistan-Amerika Serikat cenderung bergejolak, jika tidak ditingkat antar pemerintah, maka ditingkat antar masyarakat. Contohnya, pada tahun 1979, para pendemo menyerang kedutaan Amerika Serikat di Islamabad, dan menyebabkan empat orang meninggal. Kekerasan tersebut dipicu oleh berita palsu tentang keterlibatan Amerika Serikat dalam mengepung Masjidil Haram di Mekah pada November 1979.⁷⁹

Hubungan Pakistan-AS menguat dengan adanya Perang Dingin, memuncak saat invasi Soviet pada Desember 1979. Melalui bantuan rahasia Amerika Serikat, Pakistan membantu Mujahidin Afghanistan. Pada periode tersebut Pakistan memberikan tambahan untuk bantuan sipil dan militer, dengan Jendral Zia-ul-Haq menolak bantuan \$400 juta dari administrasi Carter, sampai program bantuan militer dan ekonomi sebesar \$3.2 miliar disetujui pada tahun 1981. Berlangsungnya perang Afghanistan mengakibatkan

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Ibid.

berkurangnya batasan-batasan legislatif untuk Pakistan, dalam memberikan bantuan kepada negara yang memiliki program nuklir.⁸⁰

Pada Maret 1986, kedua negara sepakat dengan program bantuan pembangunan ekonomi dan keamanan sebesar \$4 miliar untuk tahun 1988-93. Bagaimanapun bantuan tersebut dihentikan untuk satu dekade dengan Amandemen Pressler pada tahun 1990an. Bantuan tersebut sudah dihentikan sejak tahun 1998 ketika Pakistan melakukan uji coba nuklir. Namun uji coba tersebut mendapatkan kutukan keras dari Amerika Serikat, dengan tambahan sanksi dalam bantuan humaniter.⁸¹

Serangan pada 11 September dan War on Terror pimpinan Amerika Serikat mengubah hubungan Pakistan-AS secara signifikan. Keputusan Jendral Musharraf untuk mendukung peperangan Amerika Serikat di Afghanistan secara dramatis menambah bantuan ekonomi dan militer untuk negaranya, dengan paket sebesar \$3 miliar akan diberikan pada tahun 2005, dan pengangkatan Pakistan sebagai aliansi utama non-NATO. Sebagai tambahan, sekitar \$510 juta diberikan kepada Pakistan sebagai bantuan untuk rekonstruksi pasca terjadinya gempa bumi pada Oktober 2005. Dengan lulusnya RUU Kerry-Lugar-Berman pada tahun 2009, memberikan Pakistan bantuan sebesar \$1.5 miliar per tahun selama 5 tahun. Meskipun ada janji yang demikian, bantuan dana aktual kepada Pakistan relatifnya rendah.⁸²

War on Terror sangat tidak disenangi di Pakistan, dan telah disalahkan sebagai penyebab ketidaknyamanan di Pakistan, meningkatnya militansi dan ekstrimisme, dan

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.

⁸² Ibid.

bahkan permasalahan ekonomi yang telah dihadapi Pakistan selama lima tahun. Amerika Serikat, sejak tahun 2007, menjalankan kebijakan menluncurkan serangan drone di perbatasan wilayah Pakistan yang ditargetkan kepada para pemimpin pemberontak Afghanistan. Meskipun Amerika Serikat mengklaim bahwa strategi tersebut berhasil, hal ini justru membuat Amerika Serikat semakin tidak disukai di Pakistan, karena serangan udara tersebut dianggap telah melanggar batas kedaulatan Pakistan. Kegiatan agen rahasia AS yang diklaim ada di Pakistan juga semakin dipertanyakan. Salah seorang agen, Raymond Davis, terlibat dengan insiden penembakan di kota Lahore, dan kemudian dibebaskan dengan membayar uang tebusan kepada keluarga korban penembakan tersebut.⁸³

Ketidakpercayaan antar Pakistan dan AS pun semakin parah dengan adanya pembunuhan Osama Bin Laden di Abbotabad pada Mei 2011. Para pejabat AS berulang kali menyatakan bahwa otoritas Pakistan bisa jadi terlibat dalam penyembunyian Osama atau tidak kompeten karena tidak ada pihak keamanan Pakistan yang menyadari bahwa manusia yang paling dicari di dunia ada di Pakistan. Sekarang, otoritas Pakistan sedang menahan dokter yang dituduh mengadakan penyuluhan vaksinasi palsu di Abbotabad, dan diduga telah membantu AS mengkonfirmasi keberadaan Osama Bin Laden. Dokter tersebut dituduh telah melakukan pengkhianatan karena telah membantu intelijen negara luar. Amerika Serikat telah meminta kebebasan orang tersebut dan kepulangannya ke Amerika Serikat. Hal ini bisa memunculkan ketegangan baru lagi di antara kedua negara.⁸⁴

⁸³ Ibid.

⁸⁴ Ibid.

c. Diplomasi Regional Pakistan

SEATO

South East Asia Treaty Organization (SEATO) adalah organisasi internasional di bidang pertahanan defensif di Asia Tenggara. Pada September 1954, Southeast Asian Collective Defence Treaty, yang juga dikenal dengan Pakta Manila ditandatangani di Filipina, yang merupakan bagian dari doktrin Truman untuk membendung kekuatan komunisme di wilayah tersebut. SEATO resmi didirikan pada Februari 1955, dan anggotanya termasuk Australia, Prancis, Selandia Baru, Pakistan, Thailand, Filipina, Inggris dan AS, dan merefleksikan sentimen anti-komunisme. Pada awalnya SEATO dimaksudkan untuk menjadi NATO-nya Asia Tenggara, tanpa memegang pasukan militer sendiri. Organisasi ini mengadakan latihan militer bersama setiap tahunnya untuk negara anggota, dan memfasilitasi pertemuan dan pameran dengan topik kebudayaan, sejarah, dan religius. Meskipun ada dua negara Asia Tenggara yang diwakilkan di SEATO, organisasi ini dulunya diperuntukkan bagi negara-negara yang memiliki kepentingan di wilayah tersebut. Kepentingan strategis Pakistan dalam pakta tersebut adalah berdasarkan keyakinan bahwa akan mendapatkan bantuan untuk pergulatannya dengan India, meskipun pada faktanya kedua wilayah tersebut di luar wilayah yurisdiksi organisasi tersebut.⁸⁵

Dengan nampaknya kelemahan fundamental SEATO, banyak negara memilih untuk keluar pada tahun 1970-an. Prancis dan Pakistan tidak mendukung perang Amerika Serikat di Vietnam, dan pada tahun 1972, Pakistan mundur dari keanggotaannya setelah

⁸⁵ Ibid.

berpisahnya Timur dan Barat Pakistan, karena organisasi tersebut gagal untuk membantu Pakistan di perang sebelumnya.⁸⁶

CENTO

Tahun 1955, Central Treaty Organization (CENTO), yang juga dikenal dengan Pakta Bangladesh, dibentuk oleh Turki, Inggris, Iran, Iraq dan Pakistan. CENTO dulunya merupakan organisasi kerja sama pertahanan yang ditujukan untuk mempromosikan tujuan militer dan ekonomi bersama. Sama dengan NATO dan SEATO, tujuan utama CENTO pada awalnya adalah kutuk membendung pengaruh komunisme di Timur Tengah dan Asia Barat. Inggris memilih untuk mematuhi pakta tersebut dan AS berpartisipasi sebagai observer dan mengikuti pertemuan komite. Organisasi ini dinamai CENTO ketika Irak keluar di tahun 1959, karena tidak menyetujui intervensi AS di Lebanon. Perjanjian bantuan militer bilateral ditandatangani oleh AS dan semua anggota CENTO, untuk menjamin keaktifan dukungan para anggota di organisasi tersebut.⁸⁷

CENTO tidak pernah membuat struktur komando militer yang permanen, atau upaya untuk menjamin ‘pertahanan kolektif’, tetapi hanya untuk meyakinkan bantuan AS kepada para negara anggota. Revolusi Iran di tahun 1979 menyebabkan Iran keluar dari CENTO, dan setahun kemudian Pakistan juga keluar. CENTO kemudian dibubarkan.⁸⁸

ECO

Economic Cooperation Organisation (ECO) didirikan oleh Pakistan, Turki dan Iran di tahun 1985. Organisasi tersebut didirikan untuk mempromosikan kerja sama

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Ibid.

saintifik, kultural dan teknis antar negara tersebut, dan sebagai panggung untuk mendiskusikan kesempatan perdagangan, pembangunan dan investasi. ECO merupakan pengganti organisasi Regional Cooperation and Development (RCD), yang didirikan pada tahun 1964 dan dibubarkan pada tahun 1979. Tujuan dari organisasi tersebut adalah untuk menyediakan pasar terpusat untuk barang dan jasa, serupa dengan Uni Eropa. Di tahun 1992, tujuh anggota baru yaitu Afghanistan, Azerbaijan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Tajikistan, Turkmenistan dan Uzbekistan, diizinkan untuk bergabung dengan ECO.⁸⁹

SAARC

South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) didirikan pada Desember 1985, oleh Bangladesh, Bhutan, India, Sri Lanka, Nepal, Maldives dan Pakistan, dengan Afghanistan bergabung pada tahun 2005. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk meningkatkan kerja sama kultural, ekonomi, ilmiah dan teknologi, dengan berlandaskan konsep 'kemandirian kolektif' melalui kolaborasi aktif dan gotong-royong. AS, Korea Selatan dan Uni Eropa telah diberikan status observer.⁹⁰

OIC

Organisation of Islamic Cooperation didirikan pada September 1969 dan memiliki 57 negara anggota. OIC merepresentasikan suara-suara negara muslim, dan ditujukan untuk menjaga nilai ekonomi dan sosial islam, meningkatkan solidaritas antar anggota, meningkatkan operasi di bidang sosial, ekonomi, kultural, ilmiah dan politik, menegakkan perdamaian dan keamanan internasional, dan memajukan pendidikan.⁹¹

⁸⁹ Ibid.

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Ibid.

Pakistan memainkan peran penting di OIC, karena merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar kedua dan satu-satunya negara anggota yang memiliki senjata nuklir. Pakistan menjadi tuan rumah di konferensi pada tahun 1974, menyokong ikatan yang kuat di antara negara-negara Asia dan Afrika. Dalam konferensi tersebut pula Pakistan mengakui Bangladesh secara formal. Pakistan selalu memanfaatkan OIC sebagai sarana untuk mengumpulkan dukungan untuk konflik Kashmir, yang oleh karena itu, meskipun memiliki populasi Muslim yang banyak, Pakistan menghalangi India untuk bergabung dalam OIC.⁹²

PBB

Pakistan bergabung dalam Perserikatan Bangsa Bangsa pada September 1947, sebulan setelah memperoleh kemerdekaannya. Topik Kashmir sudah menjadi isu tertua di agenda PBB. Pada perang Kashmir pertama di tahun 1948, India meminta mediasi dari PBB, dengan Dewan Keamanan PBB memberikan resolusi 47, meminta kedua belah pihak untuk menarik mundur pasukannya agar pemungutan suara yang adil dapat terlaksana. Karena kedua belah pihak tidak mengikuti resolusi tersebut, pemungutan suara tidak jadi dilaksanakan. Pada tahun 1948 Komisi PBB untuk India dan Pakistan (UNCIP) dibentuk untuk menginvestigasi dan memediasi isu tersebut. Pada tahun 1951, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi untuk mendirikan Kelompok Pengawas Militer PBB di India dan Pakistan (UNMOGIP), untuk mengawasi gencatan senjata di antara India dan Pakistan. Sejak 1972, tidak ada keluhan pelanggaran yang masuk ke UNMOGIP. Setelah tahun 1965 Misi Pengawas India Pakistan PBB (UNIPOM) di

⁹² Ibid.

dirikan untuk mengawasi gencatan senjata dari wilayah perbatasan Kashmir sampai Pesisir Arab, sampai deklarasi Tashkent di tahun 1966.⁹³

Setelah invasi Uni Soviet, Pakistan melihat banyaknya arus pengungsi ke Balochistan dan Provinsi Perbatasan Barat Laut, UN High Commission for Refugees (UNHCR) didirikan pada tahun 1980. UNHCR memberikan bantuan darurat, pemukiman kembali dan pemulangan untuk para pengungsi dan merawat kamp-kamp para pengungsi di Pakistan, yang dianggap secara global sebagai krisis pengungsi paling kompleks. Pada Mei 1988, UN Good Offices Mission di Afghanistan dan Pakistan (UNGOMAP) didirikan, membawa mandat dari perjanjian Jenewa. Tugas UNGOMAP termasuk memonitor kepulauan pengungsi, kepulauan pasukan Soviet dan sikap non-intervensi oleh anggota dalam urusan masing-masing. Mandat UNGOMAP berakhir di tahun 1990.⁹⁴

Pakistan merupakan kontributor pasukan terbesar di bidang misi penjaga kedamaian PBB. Pakistan telah menandatangani Deklarasi HAM universal, menandatangani dan meratifikasi Perjanjian Internasional tentang hak sipil dan politik, Perjanjian Internasional tentang hak sosial budaya, konferensi tentang pemusnahan diskriminasi ras, konvensi anti korupsi, konvensi anti penyiksaan, konvensi tentang hak orang yang memiliki disabilitas, Protokol Kyoto dan konvensi tentang hak anak. Di sisi lain Pakistan sudah menandatangani tetapi belum meratifikasi konvensi pengungsi 1951.

⁹³ Ibid.

⁹⁴ Ibid.

Pakistan belum menandatangani Comprehensive Nuclear Test Ban Treaty (CTBT) atau Nuclear Non-Proliferation Treaty (NPT).⁹⁵

⁹⁵ Ibid.